

**HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN KEJADIAN
DISMENOREA PRIMER PADA MAHASISWI PROGRAM
STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2026**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

HUDZWAH IBTISAMAH

NIM: 2210332011

Pembimbing:

1. Dr. Rozi Sastra Purna, M.Psi, Psikolog
2. Aldina Ayunda Insani, Bd., M.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC STRESS AND THE INCIDENCE OF PRIMARY DYSMENORRHEA IN MIDWIFERY BACHELOR PROGRAM AT THE DEPARTMENT OF MIDWIFERY FACULTY OF MEDICINE ANDALAS UNIVERSITY 2026

By

**Hudzwah Ibtisamah, Rozi Sastra Purna, Aldina Ayunda Insani,
Firdawati, Laila, Henni Fitria**

Primary dysmenorrhea is menstrual pain that occurs without pathological abnormalities in the reproductive organs and is highly prevalent among adolescents. Various factor contribute to primary dysmenorrhea including academic stress, which impacts both physical and psychological well being. This study aimed to determine the relationship between academic stress and the incidence of primary dysmenorrhea.

This quantitative study used a cross sectional approach, conducted from May to June 2026, involving 109 female students from Midwifery Study Program, Departement of Midwifery, Faculty of Medicine Andalas University. Samples were selected using proportional stratified random sampling. Data were collected using structured questionnaires and analyzed using bivariate analysis with chi square and fisher's exact test.

The results showed the average age of respondents was 20.2 years, with the majority aged 19 years (42.2%). Most experienced menarche at ≥ 12 years old (78.9%), had regular menstruation (87.2%), and reported a menstrual duration of 3–8 days (95.4%). The median nutritional status was categorized as good. Furthermore, 64.2% of did not engage in physical activity, and 74.3% lived in boarding/rental houses. Academic stress levels were classified as severe (39.4%), moderate (36.7%), and mild (23.9%). Primary dysmenorrhea was experienced by 89.0% of respondents, with 43.1% reporting moderate pain. Bivariate analysis using Fisher's Exact test revealed a significant relationship between academic stress and the incidence of primary dysmenorrhea ($p < 0,001$), as well as between academic stress and the severity of dysmenorrhea pain ($p < 0,001$)

Based on the study, academic stress is significantly associated with the incidence and pain severity of primary dysmenorrhea among female students in the Midwifery Bachelor's Program, Department of Midwifery, Faculty of Medicine, Universitas Andalas in 2026

Keywords: Academic stress, Primary Dysmenorrhea, Midwifery Students

ABSTRAK

HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN KEJADIAN DISMNEORE PRIMER PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2026

Oleh

**Hudzwah Ibtisamah, Rozi Sastra Purna, Aldina Ayunda Insani,
Firdawati, Laila, Henni Fitria**

Dismenorea primer merupakan nyeri menstruasi yang terjadi tanpa adanya kelainan patologis pada organ reproduksi dan sering dialami oleh remaja. Banyak faktor penyebab terjadinya dismenorea primer salah satunya stres yang berkaitan dengan akademik pada mahasiswi. Hal ini memengaruhi kondisi fisik dan psikologis mahasiswi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan stres akademik dengan kejadian dismenorea primer.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2026 pada 109 mahasiswi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Sampel diambil menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis secara univariat dan bivariat dengan rumus *Chi Square* dan *Fisher's Exact Test*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia responden 20,2 tahun, dengan mayoritas berusia 19 tahun (42,2%), 78,9% menarche pada usia ≥ 12 tahun, 87,2% mengalami menstruasi yang teratur, dengan 95,4% memiliki durasi menstruasi 3-8 hari. Nilai tengah status gizi berada pada kategori gizi baik, 64,2% tidak melakukan aktivitas fisik dan 74,3% tinggal di kos/kontrakan. Tingkat stres akademik terbagi menjadi berat 39,4%, sedang 36,7%, dan ringan 23,9%. Sebanyak 89,0% mengalami dismenorea primer dengan 43,1% melaporkan nyeri sedang. Hasil uji bivariat *Fisher's Exact* menunjukkan hubungan antara stres akademik dengan kejadian dismenorea primer ($p < 0,001$) dan hubungan antara stres akademik dengan tingkat nyeri dismenorea primer ($p < 0,001$).

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa stres akademik berhubungan dengan kejadian dismenorea dan tingkat nyeri yang dirasakan pada mahasiswi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Tahun 2026.

Kata kunci: Stres akademik, Dismenorea primer, Mahasiswi Kebidanan